

ABSTRAK

Upaya dalam memuaskan dan menyenangkan para pemakai ruang dengan tata ruang yang baik merupakan hal yang berharga untuk dilakukan. Dengan hadirnya budaya digital yang memungkinkan orang membaca di sembarang tempat dan waktu menjadi tantangan tersendiri bagi perpustakaan sebagai tempat yang nyaman untuk membaca. Oleh karena itu, ruang baca perpustakaan yang ideal harus memperhatikan tata ruangnya yang dapat mempengaruhi pandangan, suasana hati dan kepribadian. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi pengunjung terhadap kenyamanan ruang baca Perpustakaan Nasional Medan Merdeka Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan penyebaran kuesioner di area yang memiliki karakter tempat yang berbeda dan juga observasi pada lokasi ruang baca. Dari hasil analisa disimpulkan bahwa ada pengaruh yang ditimbulkan oleh ruang baca yang meliputi penataan ruang, fleksibilitas, tata suara, sirkulasi ruang, visual, sirkulasi udara, hirarki, nyaman pengguna di ruang baca Perpustakaan Nasional Medan Merdeka Selatan. Elemen yang paling dominan berpengaruh adalah kenyamanan pengguna, sirkulasi udara dan hirarki.

Kata Kunci : Ruang Baca, Persepsi, Kenyamanan pengguna, Perpustakaan

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Efforts in satisfying and enjoying the space users with a good layout is a valuable thing to do. With the presence of digital culture that allows people to read in any place and time becomes a challenge for the library as a comfortable place to read. Therefore, the ideal library reading room should pay attention to its layout which may affect views, moods and personalities. The purpose of this study is to know the perception of visitors to the comfort of the reading room of the National Library of Medan Merdeka Selatan. This research uses descriptive quantitative method with spreading questionnaires in areas that have different place character and also observation on the location of reading room. From the analysis, it can be concluded that there is influence that caused by reading room which includes spatial arrangement, flexibility, sound system, circulation space, visual, air circulation, hierarchy, user comfort in reading room of National Library of Medan Merdeka Selatan. The most dominant elements of influence are user convenience, air circulation and hierarchy.

Keywords: *Reading Room, Perception, User Convenience, Library*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA